**ANALISA DAMPAK PERUBAHAN**

**COVID-19**



Michael Vincent Djulianto / 18410100003

Mario Angelo Kevin / 18410100007

Adrianus Hernowo Pandito / 18410100009

Galuh Candra / 18410100040

Alief Imam / 18410100182

Bab 1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Perkembangan zaman membawa perkembangan pula pada bidang teknologi. Dari yang awalnya hanya menggunakan bolpoin dan kertas untuk berkomunikasi, kini sudah tidak lagi digunakan dalam masa saat ini. Teknologi sudah sangat berkembang pesat serta sangat membantu segala kegiatan sehari-hari di kehidupan manusia. Pada zaman ini, semua sistem yang ada sudah mulai terkomputerisasi semakin baik. Penggunaan software mulai meningkat seiring berkembangnya teknologi di masa modern dan hampir semua kegiatan bisnis setidaknya menggunakan satu software di dalam prosesnya.

Perkembangan teknologi juga berpengaruh pada kegiatan pemerintahan, budaya, dan bisnis. Pada situasi pandemi Covid-19 ini, banyak masyarakat yang mulai beralih untuk melakukan berbagai inovasi dalam melakukan pekerjaan pada bidangnya masing-masing. Dengan adanya teknologi dan internet pada zaman sekarang, masyarakat merasa sangat terbantu dalam melakukan inovasi dalam melakukan banyak hal. Salah satunya yaitu penggunaan software. “Indonesia menjadi negara dengan jumlah perangkat lunak atau [software bajakan](https://www.tempo.co/tag/software-bajakan) terbanyak kedua se-Asia Pasifik”, dikutip dari <https://tekno.tempo.co/read/1186914/pemakai-software-bajakan-di-indonesia-terbanyak-di-asia-pasifik/full&view=ok>, hal tersebut menjadi bukti bahwa pada masa kini kebutuhan akan penggunaan software di Indonesia sangatlah tinggi. Terlepas dari software yang digunakan bersifat bajakan ataupun original, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan software di masa ini terutama Indonesia sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Situasi pandemi Covid-19 juga membuka peluang bagi banyak pengusaha software atau software developer. Berlakunya peraturan PSBB di daerah-daerah Indonesia mengharuskan seluruh masyarakat untuk bepergian dan melakukan aktivitas di rumah saja membuat masyarakat merasa perlu hiburan sehingga kebutuhan software dalam berbagai teknologi masyarakat kini sangtlah dibutuhkan. Saat masa pandemi, para developer software juga pasti memiliki peluang untuk berinovasi melihat keadaan yang seperti saat ini di masyarakat, dapat membantu dan memudahkan segala aktivitas kita semua melalui suatu sistem yang dibuat. Banyak para developer software yang memanfaatkan kondisi pandemi ini untuk selalu membuat hal-hal baru yang nantinya dapat mengembangkan sistem yang dimiliki ke arah yang lebih baik.

1.2 Tujuan

Tujuan yang kami tulis disini adalah :

* + - Menganalisis berbagai macam dampak perubahan yang terjadi kepada para developer software selama masa pandemi Covid-19
    - Menganalisa peluang yang didapat oleh software developer selama masa Pandemi Covid-19

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penulisan laporan ini yaitu :

* + - Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai dampak dari covid19 terhadap developer software
    - Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai potensi yang diberikan oleh Covid-19 terhadap developer software

Bab 2. Isi

2.1 Analisa dampak perubahan Covid-19 terhadap Developer

Dampak-

Selama masa pandemi ini, banyak perusahaan-perusahaan yang sebelumnya belum terlalu fokus pada sistem online, kini mulai beranjak menggunakan sistem online dalam perusahaannya. Dengan peningkatan lalu lintas online di kala pandemi, permintaan terhadap pengembangan software oleh perusahaan-perusahaan secara tidak langsung meningkat dengan sangat pesat. Hal ini menjadi peluang yang besar bagi software developer karena semakin banyak bisnis yang memanfaatkan platform online untuk membangun suatu usaha atau bisnis.

Meningkatnya kebutuhan akan software di kala pandemi juga tidak serta-merta menguntungkan software developer. Hal itu dikarenakan adanya penurunan ekonomi yang terdampak dari adanya virus Covid-19 ini juga tidak hanya sedikit menghilangkan niat pelanggan untuk melanjutkan langganan terhadap software dalam berbisnis karena akan memangkas biaya operasional yang memerlukan banyak teknologi. Adanya kemungkinan bisnis pasti akan mengurangi pengeluaran atau biaya untuk melakukan promosi, pengembangan vitur, dan sebagainya, maka akan lebih sedikit pula client yang tersedia di masa depan. Walaupun keadaan seperti ini tidak dapat diprediksi dalam jangka waktu panjang, ini menjadi seperti pro dan kontra antara kebutuhan untuk online dengan kurangnya dana untuk mememnuhi kebutuhan bisnis online.

Kondisi pandemi seperti saat ini sangat banyak mengorbankan para pekerjanya untuk tidak lagi bekerja di kantor bahkan pemberlakuan pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini tentunya dilakukan atas dasar berbagai alasan yang tidak dapat diganggu gugat, misalnya yaitu masalah pembiayaan. Berbicara mengenai pengembangan software yang di dalamnya mencakup banyak komponen, cara software developer menghadapi kondisi pandemi ini yaitu dengan melakukan penundaan terhadap proyek besar yang sekiranya memerlukan biaya besar dalam proses perancangan, sehingga perusahaan masih tetap dapat bertahan dengan pembiayaan yang seminimal mungkin.

Perubahan -

Saat pandemi Covid-19 banyak perkerja-pekerja yang harus melakukan pekerjaan yang biasanya mereka lakukan di kantor, kini harus dikerjakan di rumah saja. Memang tidak jarang apabila pekerjaan yang awalnya dikerjakan di kantor, karena pengerjaannya di rumah akan mendapat beberapa gangguan dan kemungkinan tidak fokus. Selain itu, meskipun pekerjaan individu dari rumah dapat dikerjakan dengan mudah dan efisien, namun bagi software developer yang memerlukan kerjasama tim dalam mengembangkan software akan terasa lebih sulit.

2.2 Peluang Covid terhadap Developer Software

Dalam wabah Covid-19 yang terus merajarela di seluruh dunia, akhirnya para Developer Software bisa menemukan peluang untuk mendapatkan keuntungan yakni adalah dengan Dengan peningkatan lalu lintas online yang ada, juga ada banyaknya permintaan Perusahaan Pengembangan Perangkat Lunak secara tidak sengaja meningkat, dan mungkin akan tetap demikian di masa mendatang. Juga ditutupnya berbagai tempat kegiatan seperti sekolah dan sebagian perusahaan, memaksa orang-orang untuk melanjutkan kegiatannya dari rumah dengan mengandalkan Komputer sepanjang hari. Sementara kebutuhan akan berbagai aplikasi yang dapat membantu untuk dapat terhubung dengan mudah satu sama lain, melacak proyek dan berkomunikasi lebih efektif menjadi beberapa diantaranya yang semakin dibutuhkan.

Berdasarkan pernyataan figur dari Recruitment & Employment Confederation (REC), terdapat peningkatan permintaan jumlah perusahaan yang ingin merekrut software developer. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang ingin beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu “Menurut angka yang dirilis oleh perusahaan perekrutan dan penempatan posisi perangkat lunak See.V, permintaan untuk pengembang perangkat lunak masih tinggi" (<https://www.calcalistech.com/ctech/articles/0,7340,L-3848497,00.html>). Terdapat juga peningkatan gaji yang dihasilkan oleh pengembang perangkat lunak, salah satunya yaitu bagian DevOps engineering yang mengalami kenaikan gaji sebesar 13% bila dibandingkan dengan tahun lalu. Tidak terdapat pemotongan gaji di pekerjaan software developer selama kuartal kedua, dimana yang terjadi yaitu gaji pekerja stabil ataupun meningkat.

(Note reff paragraf 2 kalimat 1 dan 2 : <https://www.zdnet.com/article/tech-jobs-are-growing-again-but-the-top-skills-companies-want-are-changing/>)

Bab 3. Penutup

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

3.3 Daftar pustaka